

Hubungan Antara Biaya Operasional dan Laba pada PT Gudang Garam Tbk

Agnes Bintang^{1*}, Elizabeth Tiur Manurung²

¹⁻²Pusat Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

Email: agnesbintangfedoraa@gmail.com¹, eliz@unpar.ac.id²

Korespondensi penulis: agnesbintangfedoraa@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of operational expenses on earnings before tax at PT Gudang Garam Tbk during the period under study. Analysis is carried out by quantitative methods using descriptive and associative approaches, as well as simple linear regression techniques. The data used is secondary data obtained from the company's official financial statements. Simple linear regression analysis techniques are applied to evaluate the effect of operating expenses on earnings before tax. The results showed that operating expenses had a significant influence on profit before tax with a regression coefficient of 1,230. That is, each increase in operating expenses by 1 unit will cause an increase in profit before tax of 1,230 units. In addition, earnings variability before tax can be explained by operational expenses seen from the R Square value of 0.610. This finding emphasizes the importance of managing effective operating expenses to increase profits before tax. This study also emphasized that operating expenses management is an important factor in increasing profit before tax at PT Gudang Garam Tbk. Efficiency in managing operational costs can be the key to increasing company profitability amid complex operational challenges.*

Keywords: *Operational efficiency, Operational Expenses, Profit before tax, Regression analysis.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban operasional terhadap laba sebelum pajak pada PT Gudang Garam Tbk selama periode yang diteliti. Analisis dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif, serta teknik regresi linier sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan. Teknik analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh beban operasional terhadap laba sebelum pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap laba sebelum pajak dengan koefisien regresi sebesar 1,230. Artinya, setiap kenaikan beban operasional sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 1,230 satuan. Selain itu, variabilitas laba sebelum pajak dapat dijelaskan oleh beban operasional dilihat dari nilai R square sebesar 0,610. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan beban operasional yang efektif untuk meningkatkan laba sebelum pajak. Penelitian ini juga menekankan bahwa pengelolaan beban operasional merupakan faktor penting dalam peningkatan laba sebelum pajak di PT Gudang Garam Tbk. Efisiensi pengelolaan biaya operasional dapat menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah tantangan operasional yang kompleks.

Kata Kunci: Efisiensi operasional, Biaya operasional, Laba sebelum pajak, Analisis regresi.

1. PENDAHULUAN

Setiap laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan merupakan hasil dari pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya secara optimal. Untuk mencapai hasil secara maksimal, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap berbagai komponen biaya yang berkontribusi dalam proses operasionalnya. Salah satu komponen biaya yang memiliki peranan penting dan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah biaya operasional. Oleh karena itu, analisis terhadap biaya operasional perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengelola biaya tersebut secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan laba yang diharapkan.

Analisis biaya operasional menjadi salah satu alat penting dalam manajemen keuangan untuk mengidentifikasi pengeluaran yang tidak produktif dan mengoptimalkan sumber daya. Pengendalian biaya yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan laba, tetapi juga memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan mengenai kesehatan finansial perusahaan. Selain itu, biaya operasional yang terlalu tinggi tanpa diiringi peningkatan pendapatan dapat menyebabkan penurunan profitabilitas dan berpotensi mengancam kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, evaluasi hubungan antara biaya operasional dan laba sebelum pajak sangat penting untuk dilakukan secara berkala.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan melalui evaluasi hubungan antara biaya operasional yang dikeluarkan dengan laba sebelum pajak yang diperoleh. Fokus analisis dalam penelitian ini adalah pada PT Gudang Garam Tbk, sebuah perusahaan besar di sektor industri rokok yang memiliki dinamika biaya operasional cukup kompleks. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan resmi perusahaan selama periode 2017 hingga 2024. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pola pengeluaran dan kinerja laba, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen perusahaan dalam pengelolaan biaya operasional guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profil Perusahaan



Gambar 1. Profil Perusahaan

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di industri rokok dan hasil tembakau. Didirikan pada tahun 1958, perusahaan ini telah berkembang menjadi produsen rokok kretek dengan pangsa pasar yang luas baik di dalam maupun luar negeri. Selain fokus pada produksi rokok, PT Gudang Garam Tbk juga aktif dalam pengembangan bisnis pendukung seperti agribisnis tembakau dan distribusi produk. Dengan komitmen pada inovasi produk dan peningkatan kualitas, perusahaan ini terus berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional serta menyediakan lapangan kerja bagi ribuan karyawan.

Biaya Operasional

Biaya operasional adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari yang berkaitan langsung dengan proses produksi dan penjualan barang atau jasa. Biaya ini meliputi berbagai komponen seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin, biaya utilitas (listrik, air, dan gas), biaya administrasi, serta biaya pemasaran dan distribusi. Pengelolaan biaya operasional yang efektif dan efisien sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas. Biaya operasional yang terlalu tinggi tanpa diimbangi peningkatan pendapatan dapat menurunkan laba perusahaan, sehingga analisis dan pengendalian biaya operasional menjadi aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan.

Pengendalian biaya operasional harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi produksi tanpa mengurangi kualitas produk. Biaya operasional yang terlalu tinggi tanpa diimbangi peningkatan pendapatan dapat menurunkan margin keuntungan dan melemahkan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, manajemen biaya operasional menjadi aspek krusial dalam strategi keuangan perusahaan guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan secara menyeluruh.

Laba sebelum Pajak

Laba sebelum pajak (Profit Before Tax/PBT) adalah ukuran keuangan yang menggambarkan performa perusahaan sebelum memperhitungkan kewajiban pajak. Angka ini mencerminkan hasil bersih dari seluruh aktivitas bisnis, baik operasional maupun non-operasional, setelah dikurangi seluruh biaya kecuali pajak penghasilan. Dalam konteks PT Gudang Garam Tbk, laba sebelum pajak menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola pendapatan dari sektor utama, yakni produksi dan distribusi produk rokok, serta aktivitas pendukung lainnya, dikurangi dengan beban operasional dan biaya terkait. Laba sebelum pajak menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai tingkat profitabilitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

Sebagai salah satu indikator kunci dalam laporan keuangan, laba sebelum pajak memberikan gambaran yang lebih murni mengenai kinerja operasional perusahaan tanpa dipengaruhi oleh kebijakan perpajakan yang dapat berbeda antar waktu atau wilayah. Oleh karena itu, analisis terhadap laba sebelum pajak sangat penting untuk menilai daya saing dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal. Informasi ini juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dan pendanaan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan biaya operasional dan laba sebelum pajak PT Gudang Garam Tbk selama periode 2017 hingga 2024. Sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara biaya operasional terhadap laba sebelum pajak perusahaan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan resmi PT Gudang Garam Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan sumber terpercaya lainnya. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba sebelum pajak.

Hasil analisis regresi disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian, serta dilengkapi dengan interpretasi hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap laba sebelum pajak yang diperoleh oleh perusahaan. Objek penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi PT Gudang Garam Tbk. Laporan keuangan yang dijadikan sumber data meliputi periode tahun 2017 hingga 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup biaya operasional serta laba sebelum pajak PT Gudang Garam Tbk selama rentang waktu tersebut. Berikut adalah data yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.

Tabel 1 Data Biaya Operasional PT Gudang Garam Tbk

Periode	Biaya Operasional
March-2017	1.644.451.000
June-2017	3.874.656.000
September-2017	5.395.867.000
December-2017	7.103.026.000
March-2018	1.729.897.000
June-2018	4.037.606.000
September-2018	5.507.540.000
December-2018	7.551.057.000
March-2019	1.639.215.000
June-2019	4.051.157.000
September-2019	5.764.771.000
December-2019	7.993.256.000

March-2020	1.703.622.000
June-2020	3.556.180.000
September-2020	5.537.157.000
December-2020	7.581.497.000
March-2021	1.792.487.000
June-2021	3.747.788.000
September-2021	5.334.673.000
December-2021	7.159.938.000
March-2022	1.902.668.000
June-2022	3.889.607.000
September-2022	5.736.050.000
December-2022	7.324.975.000
March-2023	1.832.894.000
June-2023	3.571.495.000
September-2023	5.439.092.000
December-2023	7.334.600.000
March-2024	1.870.107.000
June-2024	3.663.635.000

Tabel 2 Data Laba Sebelum Pajak PT Gudang Garam Tbk

Periode	Laba Sebelum Pajak
March-2017	2.534.177.000
June-2017	4.213.368.000
September-2017	7.274.166.000
December-2017	10.436.512.000
March-2018	2.531.018.000
June-2018	4.749.780.000
September-2018	7.760.790.000
December-2018	10.479.242.000
March-2019	3.145.217.000
June-2019	5.709.054.000
September-2019	9.670.596.000
December-2019	14.487.736.000
March-2020	3.173.278.000
June-2020	4.938.174.000

September-2020	7.278.794.000
December-2020	9.663.133.000
March-2021	2.229.374.000
June-2021	2.954.523.000
September-2021	5.279.408.000
December-2021	7.286.846.000
March-2022	1.374.135.000
June-2022	1.229.826.000
September-2022	1.943.764.000
December-2022	3.646.521.000
March-2023	2.499.272.000
June-2023	4.211.780.000
September-2023	5.751.756.000
December-2023	6.860.816.000
March-2024	791.247.000
June-2024	1.250.932.000

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi antara Biaya Operasional dan Laba Sebelum Pajak PT Gudang Garam Tbk

Tabel 3 Hasil Regresi pada PT Gudang Garam Tbk
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.597	2138343.496

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional

Tabel 4 Uji F**Uji F**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200669304697990.660	1	200669304697990.660	43.886	.000 ^b
	Residual	128030361402243.600	28	4572512907222.985		
	Total	328699666100234.250	29			

a. Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak Penghasilan

b. Predictors: (Constant), Beban Operasional

Tabel 4 Analisis Regresi dan Uji T**Analisis Regresi dan Uji T**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-368288.059	923841.017		-.399	.693
	Beban Operasional	1.230	.186	.781	6.625	.000

a. Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pembahasan Hasil Regresi antara Biaya Operasional dan Laba Sebelum Pajak PT Gudang Garam Tbk

Analisis regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa Beban Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Laba Sebelum Pajak pada PT Gudang Garam Tbk. Hal ini terlihat dari hasil uji ANOVA, di mana nilai F-statistic sebesar 43,886 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), yang berarti model regresi ini signifikan dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel Beban Operasional dengan Laba Sebelum Pajak.

Pada tabel Coefficients, diperoleh nilai koefisien regresi untuk Beban Operasional sebesar 1,230 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Beban Operasional sebesar 1 unit akan diikuti kenaikan Laba Sebelum Pajak sebesar 1,230 unit. Berbeda dengan contoh sebelumnya, koefisien di sini bernilai positif, yang berarti peningkatan beban operasional di PT Gudang Garam Tbk justru berkaitan dengan peningkatan laba sebelum pajak. Hal ini bisa terjadi dalam konteks perusahaan manufaktur atau distribusi, di mana peningkatan beban operasional bisa jadi berhubungan dengan peningkatan produksi atau distribusi yang justru mendatangkan laba lebih besar.

Sedangkan nilai Intercept (konstanta) sebesar -368.288,059 dengan nilai signifikansi 0,693, menunjukkan bahwa ketika Beban Operasional bernilai nol, maka Laba Sebelum Pajak diprediksi sebesar -368.288,059. Namun, karena nilai signifikansi untuk konstanta lebih besar dari 0,05, maka konstanta ini secara statistik tidak signifikan.

Secara keseluruhan, hasil regresi ini menunjukkan bahwa pengelolaan Beban Operasional yang baik tetap penting bagi PT Gudang Garam Tbk, karena peningkatan beban tersebut secara signifikan berkaitan dengan peningkatan laba sebelum pajak. Perusahaan perlu memastikan bahwa setiap beban operasional yang dikeluarkan benar-benar produktif dan berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, strategi optimalisasi beban operasional harus tetap menjadi perhatian manajemen untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN

Penelitian pada PT Gudang Garam Tbk ini menyimpulkan bahwa beban operasional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba sebelum pajak. Analisis regresi menunjukkan bahwa kenaikan beban operasional menyebabkan peningkatan laba sebelum pajak. Pengaruh ini dibuktikan dengan adanya koefisien beban operasional sebesar 1,230, yang artinya setiap kenaikan beban operasional sebesar 1 satuan akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 1,230 satuan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan beban operasional di PT Gudang Garam berkontribusi secara positif terhadap kinerja laba perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk, dapat disimpulkan bahwa beban operasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sebelum pajak perusahaan. Melalui analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa setiap kenaikan beban operasional sebesar 1 satuan berpotensi meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 1,230 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menegaskan bahwa hubungan ini sangat berarti secara statistik.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan beban operasional yang efektif bagi perusahaan. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan laba sebelum pajak, sehingga perusahaan perlu terus memantau dan mengoptimalkan setiap komponen beban operasional untuk mendorong pertumbuhan laba.

Secara keseluruhan, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan beban operasional menjadi faktor penting untuk meningkatkan laba sebelum pajak PT Gudang Garam Tbk. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan pengendalian biaya agar dapat memaksimalkan potensi keuntungan serta mempertahankan daya saing di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., Hawkins, D. F., & Merchant, K. A. (2014). *Accounting: Text and cases* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Drury, C. (2013). *Management and cost accounting* (8th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (15th ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Stratton, W. O., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2014). *Introduction to management accounting* (16th ed.). Pearson.
- Penman, S. H. (2013). *Financial statement analysis and security valuation* (5th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- PT Telkom Indonesia Tbk. (n.d.). *Financial statements*. https://www.telkom.co.id/sites/investor-relations/en_US/page/reports-1027
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory*.
- Simamora, H. (2018). *Manajemen keuangan perusahaan* (Edisi Revisi). STIM YKPN Press.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial accounting* (10th ed.). Wiley.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The analysis and use of financial statements* (3rd ed.). Wiley.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2014). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (6th ed.). Cengage Learning.